

ABSTRAK

Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Pendekatan Inkuiri di Kelas V SD Negeri 10 Sungai Lundang Kecamatan Kto XI Tarusan

Oleh: Gusmetalia Hutriani

Penelitian ini di latar belakang dari kenyataan di Sekolah Dasar bahwa pembelajaran sering didominasi oleh guru sebagai sumber informasi. Berdasarkan pengalaman peneliti di SD Negeri 10 Sungai Lundang bahwa guru selama mengajarkan IPA belum menggunakan pendekatan inkuiri, guru lebih banyak aktif dari pada siswa. Untuk itu, melalui penelitian tindakan kelas ini peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran IPA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA dengan pendekatan Inkuiri di kelas V SD Negeri 10 Sungai Lundang.

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari dua siklus, meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan tes. Subjek peneliti adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 orang. Peneliti sebagai guru dan satu orang observer.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata (1)Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus I 66 (C) meningkat pada siklus II dengan rata-rata 78,5 (B) ,(2) pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I memperoleh rata-rata 66 (C) meningkat pada siklus II memperoleh rata-rata 80,35 (SB). Pada kegiatan siswa siklus I memperoleh rata-rata 62,49 meningkat pada siklus II memperoleh rata-rata 76,78 (B). Hasil belajar siswa siklus I 65,35 (C) meningkat pada siklus II dengan rata-rata 79,1. Kesimpulan yang di dapat dari penelitian ini adalah pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPA di kelas V SD Negeri 10 Sungai Lundang.